

SKRIPSI

ANALISIS SPASIAL KASUS ANEMIA DAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS PADA IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN STUNTING DI SUMATERA SELATAN



OLEH

NAMA : LINDA FITRISUSANTI

NIM : 10011382025169

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS SPASIAL KASUS ANEMIA DAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS PADA IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN STUNTING DI SUMATERA SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : LINDA FITRISUSANTI
NIM : 10011382025169

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

EPIDEMIOLOGI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 22 Mei 2024

Linda Fitrisusanti Dibimbing Oleh Najmah S.K.M., M.P.H,Ph.D.

Analisis Spasial Kasus Anemia Dan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Stunting Di Sumatera Selatan

xviii + 100 halaman + 2 lampiran

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi pendek atau sangat pendek pada anak berdasarkan tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO. Pada tahun 2022 Provinsi Sumatera Selatan berada di urutan ke-8 provinsi dengan capaian angka prevalensi stunting terendah. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan Analisis Spasial dengan desain studi Ekologi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keterkaitan Anemia pada ibu hamil dan Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil terhadap kejadian Stunting. Kabupaten yang termasuk kedalam kategori stunting rendah (2,5% to 10%) berdasarkan kategori WHO terdapat 4 Kabupaten yaitu pada Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Rawas Utara. Kabupaten dengan angka kejadian anemia pada ibu hamil paling banyak pada Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan 1145 kasus dengan kasus stunting sebanyak 600 balita. Kabupaten dengan angka kejadian Kekurangan Energi Kronis adalah pada Musi Banyuasin sebanyak 1306 kasus dengan stunting kategori rendah sebanyak 771 balita. Berdasarkan hasil pemetaan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat keterkaitan yang signifikan antara Anemia pada ibu hamil dan KEK pada ibu hamil terhadap kejadian Stunting pada hasil analisis spasial yang ditemukan. Penelitian ini berkontribusi untuk memberikan rekomendasi yang lebih efektif dalam mencegah stunting agar dapat menentukan prioritas pencegahannya berdasarkan urgensi permasalahan di masing-masing daerahnya.

Kata Kunci : Stunting, Anemia Ibu Hamil, KEK Ibu Hamil, Jarak Puskesmas, Aliran Sungai, Analisis Spasial

Kepustakaan : 55 (2016-2024)

EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH, SRIWIJAYA UNIVERSITY
Course, 22 May 2024

Linda Fitrisusanti, Guided by Najmah S.K.M., M.P.H,Ph.D.

Spatial Analysis of Anemia Cases and Chronic Energy Deficiency in Pregnant Women on the Incidence of Stunting in South Sumatra
xviii + 100 pages, 2 appendices

ABSTRACT

Stunting is the condition of being short or very short in children based on height-for-age that is less than -2 standard deviations (SD) on the WHO growth curve. In 2022, South Sumatra Province is the 8th province with the lowest stunting prevalence rate. This research is a study using Spatial Analysis with an Ecological study design. This study aims to see the relationship between anemia in pregnant women and Chronic Energy Deficiency in pregnant women to the occurrence of stunting. Districts that fall into the low stunting category (2.5% to 10%) based on WHO categories are 4 districts, namely Banyuasin Regency, Ogan Ilir Regency, Musi Rawas Regency and North Musi Rawas Regency. Districts with the highest incidence of anemia in pregnant women are Ogan Komering Ilir District with 1145 cases with 600 stunting cases. The district with the highest incidence of Chronic Energy Deficiency is Musi Banyuasin with 1306 cases with stunting in the low category of 771 toddlers. Based on the mapping results, it can be concluded that there is no significant relationship between Anemia in pregnant women and Chronic Energy Deficiency in pregnant women to the incidence of stunting in the spatial analysis results found. This research contributes to providing more effective recommendations in preventing stunting in order to determine the priority of prevention based on the urgency of the problem in each region.

Keywords : Stunting, Pregnant Women Anemia, Pregnant Women CED, Health Center Distance, River Flow, Spatial Analysis
Literature : 55 (2016-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas *plagiarisme*. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 22 Mei 2024

Yang bersangkutan



Linda Fitrisusanti

NIM. 10011382025169

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS SPASIAL KASUS ANEMIA DAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS PADA IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN STUNTING DI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

LINDA FITRISUSANTI

10011382025169

Indralaya, Mei 2024


Pembimbing



Najmah S.K.M., M.P.H., Ph.D.

NIP. 198307242006042003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Spasial Kasus Anemia Dan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Stunting di Sumatera Selatan” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 22 Mei 2024.

Indralaya, Mei 2024

Ketua :

1. Feranita Utama, S.KM, M.Kes.
NIP. 198808092018032002

(*Feranita*)

Anggota :

1. Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H.
NIP. 199304072019032020
2. Najmah S.K.M., M.P.H, Ph.D.
NIP. 19830724006042003

(*Amrina*)

(*Najmah*)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Linda Fitriskusanti
NIM : 10011382025169
Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Gemantung, 14 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Domisili : JL. Lintas Komerling Desa Pulau Gemantung Ulu
Kec. Tanjung Lubuk, Kayuagung, Ogan Komering
Ilir
Email : linda.fitriskusanti14@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2020-Sekarang : Dept. Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya
2017-2020 : Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang
2014-2017 : Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kayuagung
2008-2014 : Sekolah Dasar Negeri 1 Pulau Gemantung

Riwayat Organisasi

2021-2023 : Staff GO / Green Environment Organization
2020-2023 : Staff Ahli Himpunan Mahasiswa Kesehatan
Masyarakat (HIMKESMA)

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Spasial Kasus Anemia Dan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Stunting Di Sumatera Selatan” dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tak terlepas dari bantuan, dukungan, motivasi dari berbagai pihak yang penulis terima. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Najmah S.K.M., M.P.H,Ph.D. selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu membimbing, memberikan arahan dan saran, serta memberikan semangat dan kata motivasi yang sangat berarti bagi penulis. Terimakasih atas semua pelajaran dan bantuan serta project bersama ibu yang menjadi pembelajaran berharga bagi penulis
3. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan.
4. Terimakasih kepada Alm ayah tercinta Bapak Syamsuddin atas dukungan sepenuh hati dan selalu memberikan yang terbaik kepada penulis, semoga Alm berada di sisi terbaik Allah SWT dan bisa berbangga melihat penulis bisa sampai dititik ini
5. Terimakasih kepada ibunda tercinta ibu Najimah berkat doa dan dukungan serta usaha terbaik yang selalu beliau berikan di setiap langkah penulis, tanpa doa beliau penulis tidak akan bisa sampai dititik ini.
6. Terimakasih kepada kakak-kakak penulis amah kak kopi kak alin kk sura yuk nira dan keponakan-keponakan penulis abang revan, olin, ais, qila, tifa dan zio yang selalu mendampingi, menjadi penyemangat, dan penghibur penulis.
7. Teruntuk Azka dan Adel terimakasih sudah menjadi teman penulis sampai saat ini dan senantiasa memberikan dukungan serta berbagi canda tawa dan cawa terimakasih karna selalu menjadi tempat *recharge* energi penulis.

8. Teruntuk Frizka teman dalam segala hal dan berbagi cerita terimakasih sudah mewarnai masa kuliah penulis, semoga kita bisa terus melanjutkan cerita pertemanan ini seperti vmin.
9. Teruntuk Rizka selaku teman pertama penulis yang menemani dari masa-masa awal perkuliahan dan selalu membantu masa sulit penulis mungkin kehidupan maba penulis akan lebih sulit jika tidak dilewati bersama, serta Witri terimakasih sudah berjuang bersama-sama.
10. Teruntuk Rahmi yang senantiasa membantu penulis dalam berbagai kesempatan dan kesulitan yang penulis hadapi, Indah yang selalu membantu penulis ketika kesulitan memahami materi, serta tempat penulis singgah di kost nya dan Yeni yang juga menjadi teman keluh kesah penulis dalam berbagai hal.
11. Teruntuk teman berbagi tawa penulis Lia dan Asya terimakasih atas kesempatan berbagi cerita indah selama perkuliahannya, semoga kita dipertemukan lagi dan dapat mewujudkan list liburan dan konser kita.
12. Teruntuk keluarga baru Iboel Satoe tersayang, terimakasih banyak atas semua kenangan yang dimulai tiba-tiba selama satu bulan, dari yang tidak mengenal satu sama lain hingga akrab seperti keluarga baru.
13. Teruntuk teman-teman satu bimbingan Ati, Sarah, Mita, Nisa, Ulik, Ajeng, Rissa, Gea, Amel dan Zahra. Serta Nada dan teman-teman Epid 20 lainnya tempat berbagi canda di kelas.
14. Terimakasih kepada *my lucky seven* BTS sebagai motivasi penulis terimakasih karna menjadi salah satu alasan utama penulis untuk terus semangat. Berkat Run BTS, Bon voyage, In the soop dan konten-konten lainnya penulis bisa tertawa lepas dan merasakan kebahagiaan.
15. Terimakasih kepada Tomorrow X Together yang menemani dan memberikan hiburan kepada penulis terimakasih telah hadir menjadi salah satu penghibur sekaligus penyemangat penulis.
16. Enhypen yang menemani masa skripsi penulis dengan canda tawa dan keseruan yang diberikan sehingga penulis selalu terhibur.

17. Semua pihak dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih untuk dukungan dan motivasinya serta telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan.
18. Dan yang terakhir tidak kalah penting, terimakasih untuk diri sendiri Linda Fitrisusanti terimakasih perjuangannya, terimakasih sudah bisa sampai disini, terimakasih walaupun jalannya sedikit sulit tapi masih selalu bertahan, terimakasih sudah menjadi diri sendiri dengan segala kekurangannya.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak ada skripsi yang sempurna. Oleh karena itu, penulis selalu menerima saran, arahan, dan kritikan dalam menyempurnakan skripsi ini. Hendaknya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Bagi semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Terima kasih.

Indralaya 22 Mei 2024



Linda Fitrisusanti
NIM. 10011382025169

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sitasi akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Linda Fitrisusanti
NIM : 10011382025169
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Spasial Kasus Anemia dan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil
Terhadap Kejadian Stunting di Sumatera Selatan

Beserta perangkat yang ada Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Indralaya
Pada Tanggal 22 Mei 2024
Yang Menyatakan



Linda Fitrisusanti
NIM. 10011382025169

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	6
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Kesehatan	6
1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lokasi	6
1.5.2 Waktu	7
1.5.3 Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Stunting	8
2.1.1 Pengertian Stunting	8
2.1.2 Faktor Penyebab Stunting	9
2.1.3 Dampak Stunting	9
2.1.4 Cara Pencegahan/Penanggulangan Stunting	10
2.2 Ibu Hamil Anemia	12
2.2.1 Pengertian Anemia Pada Ibu Hamil	12
2.2.2 Faktor Penyebab Anemia	13

2.2.3 Dampak Anemia Terhadap Stunting	13
2.3 Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis	14
2.3.1 Pengertian Kekurangan Energi Kronis.....	14
2.3.2 Faktor Penyebab Kekurangan Energi Kronis.....	15
2.3.3 Dampak Kekurangan Energi Kronis Terhadap Stunting.....	15
2.4 Ketersediaan Pusat Kesehatan Masyarakat	16
2.5 Ketersediaan Sanitasi Air	17
2.4 Kerangka Teori.....	18
2.5 Kerangka Konsep	19
2.6 Definisi Operasional.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3 Populasi, dan Sampel Penelitian	22
3.3.1 Populasi	22
3.3.2 Sampel.....	22
3.4 Jenis, dan Cara Pengumpulan Data	23
3.4.1 Jenis Data	23
3.4.2 Cara Pengumpulan Data.....	24
3.5 Pengolahan Data.....	24
3.6 Analisis Dan Penyajian Data	28
3.6.1 Analisis Data	28
3.6.2 Penyajian Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
4.1 Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan.....	30
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1 Persebaran Kasus Stunting di Sumatera Selatan.....	32
4.2.2 Persebaran Anemia Pada Ibu Hamil di Sumatera Selatan.....	34
4.2.3 Persebaran Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil	35
4.2.4 Pengaruh Jarak Pusat Kesehatan Masyarakat dan Aliran Sungai Terhadap Kejadian Stunting.....	36
4.2.5 Pengaruh Jarak Pusat Kesehatan Masyarakat dan Aliran Sungai Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.....	53
4.2.6 Pengaruh Jarak Pusat Kesehatan Masyarakat Terhadap dan Aliran Sungai Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil	69

BAB V PEMBAHASAN	86
5.1 Keterbatasan Penelitian	86
5.2 Pembahasan.....	86
5.2.1 Stunting Di Sumatera Selatan	86
5.2.2 Faktor Anemia Pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Stunting	88
5.2.3 Faktor Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Stunting	90
BAB VI PENUTUP	93
6.1 Kesimpulan	93
10.2 Saran	94
6.2.1 Saran Terhadap Pemerintah.....	94
6.2.2 Saran Terhadap Puskesmas	94
6.2.3 Saran Terhadap Ibu.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Input Data Layer.....	24
Gambar 3. 2 Transformasi Data Dari Format Excel	25
Gambar 3. 3 Manajemen data dan labeling Provinsi Sumatera Selatan	26
Gambar 3. 4 Pembagian kelas/kategori.....	27
Gambar 3. 5 Visualisasi dan layout peta	27
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Wilayah Sumatera Selatan.....	31
Gambar 4. 2 Peta Persebaran Kasus Stunting per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2022 Berdasarkan E-PPGBM.....	32
Gambar 4. 3 Peta Persebaran Kasus Stunting per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2022 Berdasarkan SSGI	33
Gambar 4. 4 Peta Persebaran Kasus Anemia Pada Ibu Hamil per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2022	34
Gambar 4. 5 Peta Persebaran Kasus KEK Ibu Hamil per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2022	35
Gambar 4. 6 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Banyuasin	36
Gambar 4. 7 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Empat Lawang	37
Gambar 4. 8 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Lahat	38
Gambar 4. 9 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Muara Enim	39
Gambar 4. 10 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Musi Banyuasin	40
Gambar 4. 11 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Musi Rawas	41
Gambar 4. 12 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Musi Rawas Utara.....	42
Gambar 4. 13 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Ogan Ilir.....	43
Gambar 4. 14 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Ogan Komering Ilir	44
Gambar 4. 15 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Ogan Komering Ulu	45
Gambar 4. 16 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	46
Gambar 4. 17 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	47
Gambar 4. 18 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	48
Gambar 4. 19 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Stunting di Kota Lubuk Linggau	49
Gambar 4. 20 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Stunting di Kota Pagar Alam	50

Gambar 4. 21 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Stunting di Kota Palembang	51
Gambar 4. 22 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Stunting di Kota Prabumulih	52
Gambar 4. 23 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Kabupaten Banyuasin	53
Gambar 4. 24 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Kabupaten Empat Lawang	54
Gambar 4. 25 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Kabupaten Lahat	55
Gambar 4. 26 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Kabupaten Muara Enim	56
Gambar 4. 27 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Kabupaten Musi Rawas Utara.....	57
Gambar 4. 28 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Kabupaten Musi Banyuasin	58
Gambar 4. 29 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Kabupaten Musi Rawas	59
Gambar 4. 30 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Kabupaten Ogan Ilir.....	60
Gambar 4. 31 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	61
Gambar 4. 32 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Kabupaten Ogan Komering Ulu	62
Gambar 4. 33 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	63
Gambar 4. 34 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	64
Gambar 4. 35 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	65
Gambar 4. 36 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Kota Lubuk Linggau	66
Gambar 4. 37 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Kota Pagaralam	67
Gambar 4. 38 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Kota Palembang	68
Gambar 4. 39 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Kota Prabumulih	68
Gambar 4. 40 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil di Kabupaten Banyuasin	69
Gambar 4. 41 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil di Kabupaten Empat Lawang.....	70
Gambar 4. 42 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil di Kabupaten Lahat	71

Gambar 4. 43 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil di Kota Lubuk Linggau	72
Gambar 4. 44 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil di Kabupaten Muara Enim	73
Gambar 4. 45 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil di Kabupaten Musi Rawas Utara	74
Gambar 4. 46 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil di Kabupaten Musi Banyuasin	75
Gambar 4. 47 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil di Kabupaten Musi Rawas	76
Gambar 4. 48 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil di Kabupaten Ogan Ilir.....	77
Gambar 4. 49 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil di Kabupaten Ogan Komering Ilir ...	78
Gambar 4. 50 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil di Kabupaten Ogan Komering Ulu ..	79
Gambar 4. 51 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	80
Gambar 4. 52 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	81
Gambar 4. 53 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	82
Gambar 4. 54 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil di Kota Pagar Alam.....	83
Gambar 4. 55 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil di Kota Palembang.....	84
Gambar 4. 56 Peta Jarak Puskesmas dan Aliran Sungai terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil di Kota Prabumulih.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	20
Tabel 4. 1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2022	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Balita Stunting

Lampiran 2. Data Ibu Hamil Anemia dan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang akan mempengaruhi masa depan suatu bangsa, anak bisa disebut sebagai salah satu aset masa depan suatu bangsa. Sebagai generasi calon penerus bangsa tumbuh kembang anak harus mendapatkan perhatian serius sedari dini. Kebutuhan gizi merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Anak balita yang memiliki kebutuhan gizi kurang dapat mengakibatkan rendahnya kualitas sumber daya manusia. Selain itu anak dengan asupan gizi yang kurang cenderung akan mengalami stunting, stunting merupakan salah satu masalah kesehatan pada anak yang dapat menghambat tumbuh kembang anak (Khoeroh et al., 2017).

Menurut WHO (2020) stunting merupakan kondisi dimana anak pendek atau sangat pendek berdasarkan tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO yang terjadi akibat kondisi irreversible dari asupan nutrisi yang kurang atau bahkan infeksi berulang dan kronis yang terjadi pada 1000 hari pertama kehidupan. WHO mengatakan kejadian stunting pada anak dibawah 5 tahun di dunia pada tahun 2022 mencapai angka 22,3% atau sebanyak 148,1 juta anak (World Health Organization 2022). Menurut Kemenkes RI (2022) Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kurang gizi dalam jangka waktu lama, paparan infeksi berulang, dan kurang stimulasi. Perbedaan yang mendasar antara anak normal dan anak stunting adalah dari tinggi badan, anak stunting pada umumnya jauh lebih pendek daripada anak normal. Namun, dibalik perbedaan mendasar tersebut terdapat perbedaan yang tidak terlihat antara anak normal dan anak stunting. Biasanya pada anak stunting fungsi otaknya tidak terbentuk dengan baik, hal ini nantinya dapat berdampak panjang (Kemenkes, 2022). Selain itu anak yang mengalami stunting juga berdampak terhadap kerentanan anak terhadap penyakit, baik itu penyakit menular ataupun penyakit tidak menular (Setiawan et al., 2018).

World Health Organization (WHO) menyatakan telah terjadi penurunan global terhadap angka stunting (low height-for-age ratio) antara tahun 1990 dan 2018, prevalensi stunting pada anak usia di bawah 5 tahun menurun dari 39,2% menjadi

21,9%, atau dari 252,5 juta menjadi 149,0 juta anak, namun pada Afrika dan Asia Tenggara angka penurunan stunting lebih lambat. Ditinjau dari hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 Kementerian Kesehatan prevalensi angka stunting di Indonesia mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 angka prevalensi di Indonesia mencapai 24,4%, sedangkan untuk angka prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 21,6%. Walaupun mengalami penurunan, angka prevalensi stunting di Indonesia masih belum mencapai target WHO, dimana standar WHO terkait prevalensi stunting harus mencapai angka dibawah 20%. Sedangkan untuk angka prevalensi stunting di Sumatera Selatan menurut Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 juga mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2021 prevalensi stunting di Sumatera Selatan mencapai angka 24,8% sedangkan untuk tahun 2022 prevalensi stunting di Sumatera Selatan menurun menjadi 18,6%.

Sumatera Selatan berada di urutan ke-9 provinsi dengan capaian angka prevalensi stunting terendah. Selain itu Sumatera Selatan juga termasuk kedalam tiga besar provinsi dengan capaian penurunan angka stunting yang melebihi capaian nasional pada tahun 2022. Pemerintah menerapkan target 5% untuk penurunan angka stunting pada tahun 2023, dimana diharapkan prevalensi angka stunting di Sumatera Selatan mencapai angka 13% (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan 2023). Walaupun telah terjadi penurunan stunting dari tahun sebelumnya, stunting tetap menjadi permasalahan global pada anak hingga saat ini. Pemerintah dan tenaga Kesehatan harus tetap memperhatikan faktor-faktor terjadinya stunting agar angka penurunan prevalensi terjadinya stunting dapat memenuhi standar yang ditetapkan WHO. Selain itu stunting juga termasuk kedalam salah satu target Sustainable Development Goals (SDGs) penurunan stunting termasuk kedalam tujuan berkelanjutan ke-2 yaitu menghilangkan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi pada tahun 2023, serta untuk mencapai ketahanan pangan. Sustainable Development Goals (SDGs) sendiri menetapkan target untuk angka penurunan kejadian stunting sebesar 40% pada tahun 2025 mendatang.

Dalam mencapai tujuan penurunan angka stunting, harus diperhatikan faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian stunting agar hal tersebut dapat ditanggulangi. Seperti faktor lingkungan pengaruh sanitasi air dan juga jarak

terhadap akses pelayanan kesehatan juga perbengaruh terhadap stunting. Selain itu faktor lingkungan seperti jarak pusat kesehatan masyarakat dan sanitasi air bersih juga dapat menjadi salah satu faktor risiko stunting pada anak. Jarak pusat kesehatan masyarakat yang dekat ataupun jauh juga bisa mempengaruhi ibu hamil untuk rajin melakukan pemeriksaan kehamilan. Pada penelitian Simaremare et al (2023) jarak akses dan ketersediaan pelayanan kesehatan memiliki hubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Sedangkan pada penelitian Rachmi et al (2024) jarak tempuh akses terhadap pelayanan kesehatan memiliki hubungan terhadap kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil. Selain itu aliran air bersih seperti sungai memiliki pengaruh terhadap kejadian stunting karena semakin sulit masyarakat mendapatkan aliran air bersih maka hal itu akan berdampak pada kesehatan ibu dan anak. Kondisi lingkungan yang kurang akan akses sanitasi air bersih dapat mempengaruhi terjadinya stunting pada anak Nisa et al., (2021). Kurangnya air bersih dapat meningkatkan risiko terjadinya anemia (Monica T et al 2019).

Tidak hanya itu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya stunting pada anak bukan saja hanya karena kurangnya asupan gizi, dan faktor lingkungan tetapi juga terdapat faktor ibu yang dapat menyebabkan stunting yaitu berupa status gizi ibu saat hamil. Ibu hamil dengan gizi yang kurang akan lebih mudah merasa kelelahan, letih, lesu, nafsu makan yang berkurang, yang kemudian akan mempermudah ibu hamil mengalami anemia. Menurut penelitian (Hastuty, 2020) ibu hamil yang mengalami anemia 3 kali lebih beresiko mengalami kejadian stunting jika dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami anemia. Sedangkan menurut penelitian (Arman, 2022) ibu hamil dengan riwayat anemia selama kehamilan dapat menyebabkan anak lahir dengan keadaan BBLR yang nantinya akan meningkatkan risiko terjadinya stunting. Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil juga menjadi salah satu penyebab terjadinya stunting pada anak. Berdasarkan hasil penelitian (Ruaida & Soumokil, 2018) Ibu hamil dengan riwayat Kekurangan Energi Kronis memiliki resiko 4,85 kali lebih besar menyebabkan stunting pada anak. Pada penelitian Fitriani et al (2022) juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara kejadian Stunting dengan Riwayat Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil. Menurut penelitian Karjono & Erna (2021) Ibu dengan riwayat Anemia dan

Kekurangan Energi Kronis memiliki hubungan terhadap kejadian stunting, dimana ibu dengan anemia memiliki resiko anak dengan stunting sebesar 5 kali dibandingkan ibu yang tidak memiliki riwayat anemia, sedangkan untuk ibu dengan riwayat Kekurangan Energi Kronis memiliki risiko anak dengan stunting sebesar 9 kali dibandingkan dengan ibu yang tidak memiliki riwayat Kekurangan Energi Kronis. Anemia dan Kekurangan Energi Kronis termasuk sebagai faktor yang berkaitan terhadap kejadian stunting pada anak Karjono & Erna (2021). Pada penelitian Ana Dewi Lukita Sari, Hendra Rohman (2021) belum terdapat perbandingan faktor risiko stunting terhadap kejadian stunting, hanya menampilkan persebaran kasus stunting saja. Sedangkan pada penelitian Cholid et al (2019) menampilkan pemetaan faktor risiko stunting secara umum tidak spesifik seperti faktor stunting Anemia dan Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil. Sedangkan Anemia dan Kekurangan Energi Kronis juga salah satu faktor ibu yang dapat menyebabkan anak stunting.

Analisis spasial dilakukan untuk melihat apakah ketersediaan pusat kesehatan masyarakat, dan aliran air sungai secara geografis berpengaruh dengan jumlah kasus stunting, anemia pada ibu hamil, dan kekurangan energi kronis pada ibu hamil di Kabupaten/Kota wilayah tersebut. Oleh karena itu berdasarkan faktor resiko diatas, penelitian Analisis spasial kasus anemia dan kekurangan energi kronis pada ibu hamil terhadap kejadian stunting di Sumatera Selatan perlu dilakukan sebagai informasi yang dapat membantu menentukan daerah mana yang memiliki kasus Stunting, Anemia ibu hamil, dan KEK ibu hamil yang tinggi agar dapat menentukan prioritas pencegahannya sesuai kondisi daerah masing-masing dengan membentuk program pencegahan yang tepat dan efisien berdasarkan urgensi permasalahan di masing-masing daerahnya. Selain itu juga karena analisis spasial seperti pemetaan kasus stunting, anemia dan kekurangan energi kronis masih sedikit dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Sampai saat ini penurunan prevalensi stunting masih menjadi fokus pemerintah, ataupun sektor kesehatan seperti World Health Organization. Anemia dan kekurangan energi kronis pada ibu hamil juga menjadi salah satu masalah karena termasuk kedalam faktor ibu yang dapat menjadi faktor risiko terjadinya

stunting, faktor ibu terhadap stunting juga menjadi penyumbang banyak anak yang akhirnya beresiko stunting. Selain itu faktor lingkungan juga merupakan salah satu faktor rentan terhadap kejadian stunting. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pemetaan anemia, kekurangan energi kronis dan faktor lingkungan berupa jarak pusat kesehatan masyarakat dan aliran sungai berkaitan terhadap anemia dan kekurangan energi kronis yang dapat berpengaruh terhadap kejadian stunting, serta apakah faktor lingkungan berupa jarak pusat kesehatan masyarakat dan aliran sungai berkaitan langsung dengan kejadian stunting di Kabupaten/Kota wilayah Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kejadian Anemia dan Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil terhadap kejadian stunting per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui persebaran kasus stunting per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2022.
2. Untuk mengetahui pemetaan kasus anemia pada ibu hamil terhadap kejadian stunting per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2022.
3. Untuk mengetahui pemetaan kasus kekurangan energi kronis pada ibu hamil terhadap kejadian stunting per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2022.
4. Untuk mengetahui apakah jarak pusat kesehatan masyarakat berkaitan terhadap kejadian stunting per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2022.
5. Untuk mengetahui apakah jarak pusat kesehatan masyarakat berkaitan dengan kasus anemia pada ibu hamil terhadap kejadian stunting per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2022.
6. Untuk mengetahui apakah jarak pusat kesehatan masyarakat berkaitan dengan kasus kekurangan energi kronis pada ibu hamil terhadap kejadian stunting per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2022.

7. Untuk mengetahui apakah aliran sungai berkaitan terhadap kejadian stunting per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2022.
8. Untuk mengetahui apakah aliran sungai berkaitan dengan kasus anemia pada ibu hamil terhadap kejadian stunting per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2022.
9. Untuk mengetahui apakah aliran sungai berkaitan dengan kasus kekurangan energi kronis pada ibu hamil terhadap kejadian stunting per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti dapat memperluas wawasan dan pemahaman tentang kejadian dan pencegahan Anemia Dan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Stunting per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merencanakan kebijakan yang tepat untuk membuat program Kesehatan yang berhubungan dengan penanggulangan kejadian stunting pada balita serta penanggulangan kejadian anemia dan kekurangan energi kronis pada ibu hamil per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan bagi mahasiswa/mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat maupun pihak terkait. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memperkaya rujukan dalam penelitian lebih lanjut tentang pencegahan stunting pada balita.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah Sumatera Selatan dengan memanfaatkan data sekunder dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

1.5.2 Waktu

Penelitian ini mengolah data kejadian Stunting, Anemia dan Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Selatan per tanggal 19 Februari 2023.

1.5.3 Materi

Variabel independent dalam penelitian ini adalah Ibu hamil anemia dan Ibu hamil dengan riwayat kekurangan energi kronis sedangkan variabel dependennya adalah data agregat balita stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., & Tjiptaningrum, A. (2016). Diagnosis dan Tatalaksana Anemia Defisiensi Besi Diagnosis and Management of Iron Deficiency Anemia. *Majority*, 5, 166–169.
- Ana Dewi Lukita Sari, Hendra Rohman, D. R. D. A. (2021). Pemetaan Data Demografi Balita Stunting Di Puskesmas Stunting Toddler Demographic Data Mapping At the. *Prosiding Seminar Nasional Rekam Medis & Manajemen Informasi Kesehatan*, 103–112. <https://publikasi.apfirmik.or.id/index.php/prosidingmedan2023/article/view/254>
- Aprilia, A., & Permana, I. (2019). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Pekabata. In *Jurnal Keperawatan Galuh: Vol. 1 Nomor 2* (p. J. Keperawatan Galuh).
- Ardianti, N. putu dian. (2018). Pola Konsumsi Zat Gizi Dan Penyakit Infeksi Kaitannya Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem. *Journal of Nutrition Science*, 7(3), 103–114.
- Arman, S. (2022). Faktor Risiko Riwayat Anemia kehamilan terhadap kejadian stunting pada Baduta. *Jurnal Keperawatan*, 14(September), 845–850.
- Ayu, I. M. (2019). Desain Studi Ekologi dan Cross Sectional. *Modul Dasar-Dasar Epidemiologi*, 1–12.
- badan pusat statistik, S. (2022). *Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan 2020-2022*. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/101/739/1/jumlah-kecamatan-dan-des-kelurahan.html>
- Baroroh, I., Kebidanan, A., & Ibu, H. (2021). Efektivitas Konsumsi Sule Honey Terhadap Peningkatan Produksi Asi Bagi Ibu Pekerja Yang Menggunakan Metode Pompa Asi (MPA) The Effectiveness of Sule Honey Consumption in Increasing Milk Production for Working Mothers Using Breastfeeding Pump Methods. *Jurnal Kebidanan-ISSN*, 7(1). <https://doi.org/10.21070/midwiferia.v>
- Boucot, A. J., & Poinar Jr., G. O. (2020). Stunting. *Fossil Behavior Compendium*, 271–272. <https://doi.org/10.1201/9781439810590-39>
- Cholid, F., Trishnanti, D., & Azies, H. Al. (2019). Pemetaan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stunting pada Balita dengan Geographically Weighted Regression (GWR). *SEMNAkes 2019 "Improving the Quality of Health Tharough Advances in Research of HHelatH Sciences," March 2020*, 156–165.
- Correlation, T. H. E., Mother, B., & Cases, S. (2020). *126-Article Text-400-3-10-20200929*. 1(3), 189–197.
- Devi, T. E. R. (2021). Karakteristik Ibu Hamil Dengan KEK Di Banyuwangi 2021. *Profesional Health Journal*, 3(1), 9–18. <https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/PHJ>

- Dewi, I. C., & Auliyah, N. R. N. (2020). Penyuluhan Stunting sebagai Sarana untuk Meminimalisir Tingginya Angka Stunting di Desa Gambiran Kecamatan Kalisat. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 1(2), 25–29. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v1i2.5010>
- Fitri, L., Ritawani, E., Mentiana, Y., Kebidanan, A., & Pekanbaru, H. (2020). Hubungan Asupan Energi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Kota Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 5(3), 591–597. <http://doi.org/10.22216/jen.v5i3.5334>
- Fitriana, Y., Munir, M. A., & Aryuni, M. (2022). Sosialisasi Bahaya Stunting Di Kota Palu. *Jurnal Pengabdian Farmasi Dan Sains (JPFS)*, 01(01), 25–30.
- Fitriani, A., Friscila, I., Mauyah, N., Elvieta, E., & Fatiyani, F. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stunting di Puskesmas Syamtalira Aron. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 9(1), 47–56.
- Hastuty, M. (2020). Hubungan Anemia Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di UPTD Puskesmas Kampar Tahun 2018. *Jurnal Doppler*, 4(2), 112–116.
- Husna, N., Amin, F. A., & Ramadhaniah. (2023). Hubungan Asupan Energi, Protein, Penyakit Infeksi, Akses Pelayanan Terhadap Stunting Di Puskesmas Cubo. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 3285–3291.
- Ismawati, V., Kurniati, F. D., & Oktavianto, E. (2021). Kejadian Stunting Pada Balita Dipengaruhi Oleh Pada Ibu Hamil Prevalensi stunting di Gunung Kidul Menurut data Dinas Kesehatan Gunung. *Syifa' MEDIKA*, 11(2), 126–138.
- Jannah, M., & Nadimin. (2021). The Relationship of Chronic Energy Deficiency (KEK) in Mothers with Stunting Incidence in Toddlers in the Work Area of the Turikale Health Center. *Media Kesehatan Polteknik Kesehatan Makassar*, XVI(2), 343–352.
- Karjono, M., & Erna, L. D. (2021). Anemia Dan Kurang Energi Kronik (Kek) Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting Di Wilayah Kerja Upt Blud Puskesmas Senaru Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Sangkareang Mataram*, 8(1), 76–79. <http://www.sangkareang.org/>
- Kemenkes. (2023). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. 1–7.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Posyandu dan Puskesmas Garda Depan Pengendalian Stunting*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200129/4432881/posyandu-dan-puskesmas-garda-depan-pengendalian-stunting/>
- Khoeroh, H., Handayani, O. W. K., & Indriyanti, D. R. (2017). Evaluasi Penatalaksanaan Gizi Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sirampog. *Unnes Journal of Public Health*, 6(3), 189. <https://doi.org/10.15294/ujph.v6i3.11723>
- Komalasari, K., Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2),

51–56. <https://doi.org/10.47679/makein.202010>

- Kukerta Lembah Sari. (2022). Upaya pemerintah dalam pencegahan stunting. *Upaya Pemerintah Dalam Pencegahan Stunting*, 2(2), 25–33. <https://ijosc.ejournal.unri.ac.id/index.php/ijosc/article/view/41/>
- Lenau, M., Hardiningsih, E. F., Hartati, D., & Sulistyorini, C. (2023). Hubungan Anemia Pada Kehamilan Dengan Kejadian Perdarahan Pasca Bersalin Dan BBLR Di RSUD dr. Abdul Rivai. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(9), 1278–1285.
- Lilis, Setiawati, R., & Utami, P. P. (2023). *Upaya Pencegahan Stunting Melalui Deteksi Dini*. 6(November 2021), 601–607.
- Masyarakat, B. K. I. (2023). *10 Cara mengatasi Stunting Pada Anak*. <https://bkim.jatengprov.go.id/10-cara-mengatasi-stunting-pada-anak/>
- Mayasari, E., Sari, F. E., & Yulyani, V. (2022). Hubungan Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021. *Indonesian Journal of Helath and Medical*, 2(1), 51–59.
- Meikawati, W., Rahayu, D. P. K., & Purwanti, I. A. (2021). Berat Badan Lahir Rendah Dan Anemia Ibu Sebagai Prediktor Stunting Pada Anak Usia 12–24 Bulan Di Wilayah Puskesmas Genuk Kota Semarang. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 13(1), 37–50. <https://doi.org/10.22435/mgmi.v13i1.5207>
- Meri Agritubella, S., & Delvira, W. (2020). Efektifitas Poster Pola Diet 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Endurance*, 5(1), 168. <https://doi.org/10.22216/jen.v5i1.5027>
- Monica T. Kothari , 1 Amanda Coile , 1 Arja Huestis , 1 Tom Pullum , 2 Dean Garrett , 1 dan Cyril Engmann 1, 3Penulis yang sesuai. (2019a). Exploring associations between water, sanitation, and anemia through 47 nationally representative demographic and health surveys. *Annals of New York Academi of Sciences*, 249–267. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/translate/google/pmc/articles/PMC6771505/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- Monica T. Kothari , 1 Amanda Coile , 1 Arja Huestis , 1 Tom Pullum , 2 Dean Garrett , 1 dan Cyril Engmann 1, 3Penulis yang sesuai. (2019b). Exploring associations between water, sanitation, and anemia through 47 nationally representative demographic and health surveys. *Wiley Annals of New York Academi of Sciences*, 249–267. <https://doi.org/10.1111/nyas.14109>
- Mujahidah Syamsari, S., Hadju, V., Indriasari, R., & Salam, A. (2020). Dengan Status Gizi Prakonsepsi Di Polongbangkeng Utara Takalar Relationship Nutrition Knowledge and Environmental Sanitation With Preconception Nutritional Status in Polut Takalar. *The Journall of Indonesian Community Nutrition*, 9(2).
- Nanda, D. D., & Rodiani. (2019). Hubungan Kunjungan Antenatal Care dengan

- Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Correlation between Antenatal Care (ANC) Visit with Anemia Case on Third Trimester on Pregnant Women. *Jurnal Majority*, 7(1), 88–93.
- Naspendra, Z., & Setiawati, A. R. (2020). *Pedoman Praktikum Sistem Informasi Geografis (Sig)*.
- Nasution, I. S., & Susilawati. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0-59 Bulan. *Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 1–6. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/florona/index> Analisis
- Niland, N., Pearce, A. P., Naumann, D. N., O'Reilly, D., Series, P. B., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Orsini, R. J., Medicine, T., Kalkman, J. P., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Maiti, Bidinger, Assistance, H., Mitigate, T. O., Eroukhmanoff, C., & Licina, D. (2020).. *Global Health*, 167(1), 1–5. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- Nisa, S. K., Lustiyati, E. D., & Fitriani, A. (2021). Sanitasi Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 17–25. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i1.47243>
- Novianti, R. et al. (2018). Peran Posyandu untuk Menangani Stunting di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 10(3), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/31425/25611>
- Oginawati, K., Janet, S., Fahimah, N., Rachmatiah, I., Salami, S., & Hadi, S. (2023). The associations of heavy metals exposure in water sources to the risk of stunting cases. *Emerging Contaminants*, 9(4), 100247. <https://doi.org/10.1016/j.emcon.2023.100247>
- Putra, M. E., Femelia, W., Gizi, J., Masyarakat, F. K., Andalas, U., Studi, P., Mesin, T., & Andalas, U. D. (2022). Efektifitas Aplikasi Edukasi Gizi Remaja Berbasis Android Untuk Pencegahan Stunting. *Jurnal Endurance*, 6(2), 443–451. <https://doi.org/10.22216/jen.v6i2.357>
- Putri, A. A., Salsabila, S., Gizi, J., Kedokteran, F., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). Dampak Penyakit KEK Pada Ibu Hamil. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(3), 246–253. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i3.1525>
- Rachmi, R., Marjan, A. Q., Sufyan, D. L., & Wahyuningsih, U. (2024). *Factors Affecting Chronic Energy Deficiency among Pregnant Women in East Nusa Tenggara Province , Indonesia*. 19(28), 95–104.
- Rahmuniyati, M. E. (2020). Peran Puskesmas Dalam Upaya Mengurangi Kasus Stunting Melalui Program Sanitasi Tota; Bermasyarakat (STBM). *Seminar Nasional UNRIYO*, 511–517.
- Ruaida, N., & Soumokil, O. (2018). Hubungan Status Kek Ibu Hamil Dan Bblr Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Tawiri Kota Ambon. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 9(2), 1–7.

<https://doi.org/10.32695/jkt.v2i9.12>

- Sandra, C. (2018). Penyebab Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi Dan Pemanfaatan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 136. <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.136-142>
- Saputri, R. A. (2019). Upaya Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Stunting Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 2(2), 152–168. <https://doi.org/10.36341/jdp.v2i2.947>
- Sastri, N. (2023). Risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil di Posyandu Desa Siring Alam Ogan Ilir. *Khidmah*, 5(2), 155–162. <https://doi.org/10.52523/khidmah.v5i2.454>
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i2.813>
- Simaremare, T., Manurung, K., & Sitorus, M. E. J. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dan Kaitannya dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 10(2), 96–104. <https://doi.org/10.55500/jikr.v10i2.196>
- Sutio, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Vol. 28 No*, 247–256.
- Tampubolon, R., Lasamahu, J. F., & Panuntun, B. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(4), 489–505. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i4.432>
- World Health Organization. (2022). *Joint child malnutrition estimates*. World Health Organization. https://www.who-int.translate.goog/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who-wb?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc